

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

TAHUN 2019 – 2023



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN 2019 – 2023**

Disusun Oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Medan Area
Gedung Rektorat Lt. 2
Jl. Kolam No. 1, Medan Estate
e-mail: lp2m@uma.ac.id

Pengarah:

Prof. Dr. Ir. A. Rafiqi Tantawi, MS

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Dina Maizana, MT
Mugi Mumpuni, SSi., MSi
Rehia K. I. Barus, SSos., MSP

Pelaksana Administrasi:

Dhiantie R. Wulandari, SP

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya perbaikan Rencana Strategis Penelitian dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area (Renstra Penelitian UMA dan Renstra PKM UMA). Renstra Penelitian UMA dan Renstra PKM UMA RIP UMA ini merupakan perbaikan atas adanya revisi RIP yang sebelumnya telah disusun dengan mengikuti paradigma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Revisi naskah Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2019-2043 disusun sebagai perbaikan dari Rencana Induk Penelitian periode sebelumnya untuk merespon adanya beberapa perubahan kondisi internal dan eksternal Universitas Medan Area karena adanya perubahan pada organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) yang sebelumnya dengan struktur sederhana hanya melingkupi satu organisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan perubahan ini, LP2M UMA mengkoordinasikan lima pusat yakni Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Jurnal Ilmiah, Pusat Grafika dan Hak Cipta, dan Pusat Kekayaan Intelektual. Selain itu, perubahan kepemimpinan universitas juga menjadi faktor diperlukannya revisi RIP ini.

Perubahan Renstra ini juga terutama untuk melakukan penyesuaian dengan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi XII yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset Pengabdian kepada Masyarakat, dan adanya saran-saran asesor saat visitasi Akreditasi Perguruan Tinggi pada bulan Desember 2018. Di samping itu, tuntutan eksternal dalam era digital yang semakin maju menuntut perlunya penyesuaian dalam arah dan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup institusi Universitas Medan Area. Renstra ini berisi 6 bab yakni Pendahuluan, Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, Garis Besar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Kegiatan, Indikator Dan Bidang Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat, Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penutup.

Saya mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja menyusun dokumen renstra ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada fakultas dan Program Studi Pascasarjana di lingkungan Universitas Medan Area yang telah ikut membantu dalam memberikan masukan dan data sebagai bahan penyusunan renstra ini. Renstra ini selanjutnya akan menjadi bahan dalam menyusun Rencana Operasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Program Kerja (Ramja) Universitas Medan Area. Kepada Rektor Universitas Medan Area, dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim disampaikan terimakasih atas fasilitas yang diberikan untuk hal ini.

Akhirnya semoga Renstra ini bermanfaat.

Medan, Januari 2019
Kepala LP2M UMA

Prof. Dr. Ir. A. Rafiqi Tantawi, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. Pendahuluan	1
1.1. Dasar Pemikiran	1
1.2. Tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat	2
1.3. Isu Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	3
BAB II. Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	4
2.1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	4
2.1.1. Visi LP2M UMA	4
2.1.2. Misi LP2M	4
2.1.3. Tujuan LP2M	4
2.1.4. Sasaran LP2M	5
2.2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat	6
2.2.1. Analisis Kondisi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Saat Ini	6
2.2.2. Potensi yang Dimiliki oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat	8
2.2.2.1. Potensi Sumber Daya Manusia	8
2.2.2.2. Potensi Sumber Dana	9
2.2.2.3. Potensi Sarana dan Prasarana	9
2.3. Analisa SWOT	11
BAB III. Garis Besar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	13
3.1. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	13
3.2. Strategi Kebijakan Pengembangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	13
3.3. Strategi Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	14
3.3.1. Pemberdayaan Bidang Pendidikan	14
3.3.2. Pemberdayaan Bidang Hukum	14
3.3.3. Pemberdayaan Bidang Sosial Ekonomi	15
3.3.4. Pemberdayaan Bidang Lingkungan	15
3.3.5. Pemberdayaan Bidang IPTEKS	15
3.4. Strategi Unit Kerja	15
BAB IV. Program Kegiatan, Indikator Kinerja Dan Bidang Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat	18

4.1. Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	18
4.2. Contoh Bidang Fokus Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	19
BAB V. Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	21
5.1. Pelaksanaan dan Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	21
5.2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	21
5.3. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	22
BAB VI. Penutup	23

DAFTAR TABEL

Tabel		Hlm
1	Kerjasama LP2M dengan Kelompok Masyarakat dari Tahun 2014-2018	7
2	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Total Pendanaan Tahun 2016 S/D 2018 untuk Desentralisasi, Kompetitif Nasional Dan DIYA UMA	8
3	Jumlah Dosen Berdasarkan Fakultas dan Program Studi	9
4	Kelompok Mitra di Desa Pematang Johar	10
5	Analisis SWOT	12
6	Rencana Strategis Unit Kerja Dalam Menunjang Ketercapaian Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2019-2023	16
7	Program Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Indikator dan Target Capaian Periode Tahun 2019-2023	18
8	<i>Road Map</i> Pelaksanaan Bidang Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2019-2023	19
9	Rincian Perkiraan Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Sivitas UMA untuk Periode Tahun 2019-2023	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Universitas Medan Area (UMA) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya, yang memacu pembangunan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka UMA membentuk sebuah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

PP No 4 Tahun 2014 pasal 1 dan 3 menyatakan bahwa (1) Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. (3) Otonomi yang dimaksud adalah otonomi dalam bidang akademik yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan di atas maka, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Medan Area (UMA) merupakan institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di UMA. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan memberikan solusi atas permasalahan bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dikembangkan, direncanakan, dikoordinasikan, dipantau pelaksanaannya serta dinilai oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, yang secara struktural berada di bawah LP2M UMA. Hal ini sesuai dengan dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (11) bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”, dan ayat (14) “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat”, dan pasal 5d “Pendidikan tinggi bertujuan “terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dimaksud di sini adalah yang sesuai dengan PP No 44 tahun 2015 pasal 55 tentang Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yaitu (1) Standar hasil Pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria

minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, b. pemanfaatan teknologi tepat guna, c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, d. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada PP No 44 tahun 2015 pasal 56 tentang Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat diantaranya pada ayat (3) menyatakan bahwa kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini juga sudah dirujuk oleh Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMA.

Beratnya peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LP2M, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Renstra pengabdian kepada masyarakat UMA disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan UMA pada waktu 5 (lima) tahunan.

1.2. Tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra ini merupakan pedoman yang telah digariskan oleh UMA dalam rangka mendukung akselerasi menuju pencapaian visi UMA. Renstra ini juga digunakan sebagai arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk mengarahkan dosen di setiap fakultas ataupun program studi dalam mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas dan program studi maupun secara lintas fakultas atau program studi pada kurun waktu tertentu, yaitu periode 2019-2023, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UMA. Renstra pengabdian kepada masyarakat ini, juga menjadi tolok ukur penilaian pencapaian pelaksanaan kegiatan PkM, sehingga menjadi lebih terpadu, lebih meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, serta lebih berkelanjutan sesuai dengan karakteristik lokal.

1.3. Isu Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UMA berfokus pada pengembangan sumberdaya manusia di daerah pedesaan dalam mencapai masyarakat yang cerdas, berkeadilan dan berdaya guna, sejahtera dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup yang berkualitas, ketahanan pangan serta kemandirian energi. Dalam pemenuhan tujuan-tujuan tersebut maka diperlukan bidang utama dalam mencapai unsur kesejahteraan masyarakat yaitu: pendidikan, hukum, sosial ekonomi, lingkungan hidup, dan IPTEKS.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

2.1.1. Visi LP2M UMA

“Menjadi lembaga terkemuka yang menghasilkan dosen inovatif, berkepribadian dan mandiri dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”

2.1.2. Misi LP2M

Dalam mewujudkan visi tersebut, LP2M memiliki misi:

- a. Membangun tata kelola LP2M UMA yang professional dan bersinergi.
- b. Meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar menghasilkan publikasi ilmiah serta Kekayaan Intelektual.
- c. Membangun kerjasama dengan berbagai instansi penelitian di lingkungan perguruan tinggi, industri nasional maupun internasional.
- d. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.

2.1.3. Tujuan LP2M

Dalam mengemban tugasnya LP2M mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat;
- b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
- c. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- e. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

2.1.4. Sasaran LP2M

Untuk mencapai sasaran pencapaian kinerja LP2M memberikan beberapa sasaran yang dibagi dalam 2 (dua) bidang. Seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sasaran Bidang Penelitian:

Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok peneliti.

1. Mengembangkan pusat-pusat kajian bertaraf nasional/internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
2. Meningkatkan jumlah perolehan Kekayaan Intelektual.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan dunia usaha.
4. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional/internasional.
6. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah bersaing, hibah fundamental, hibah kompetisi, hibah pekerti penelitian stranas dan hibah lainnya
7. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat.
8. Mengembangkan penelitian berbasis multidisiplin.

Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional/internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
3. Meningkatkan jumlah perolehan Kekayaan Intelektual.
4. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
5. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
6. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional/internasional.
7. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.

8. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

2.2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat, baik dari sisi substansi maupun dari sisi manajerial. Pusat ini pada intinya menjaga agar kegiatan pengabdian tidak melenceng dari visi dan misi UMA serta sejalan dengan program berkelanjutan jangka panjang yang dicanangkan oleh LP2M. Pusat ini juga mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Pusat ini memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan UMA untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu.

2.2.1. Analisis Kondisi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Saat Ini

Saat ini, LP2M UMA berada dalam Cluster Madya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMA memperoleh pengelompokan kluster Madya pada tahun 2013-2014 dan turun menjadi kluster Binaan pada tahun 2014-2015 dan meningkat kembali ke kluster Madya pada tahun 2016. Berbagai jenis pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di UMA dikoordinir secara langsung oleh LP2M UMA.

Jenis dan rekam jejak dapat digambarkan dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mandiri sampai kepada pengabdian kepada masyarakat interdisiplin dengan dana internal UMA dan hibah kompetisi nasional. Beberapa program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sejak tahun 2016 antara lain pengembangan dan pembinaan komunitas berbasis kebutuhan stakeholder, peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan karya ilmiah secara berkala untuk mencapai karya ilmiah berstandar Paten/KI.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LP2M UMA juga telah membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. kerjasama dalam bentuk kemitraan dengan kelompok-kelompok kecil dalam masyarakat juga telah dijalin, beberapa diantaranya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerjasama LP2M dengan Kelompok Masyarakat dari Tahun 2014-2018

Jenis Kelompok Masyarakat	2014	2015	2016	2017	2018
Komunitas/Kel Masyarakat	Kelompok Tani Rimo Kayu	Kel Usaha Konveksi Medan Denai	Eks Anggota Gafathar Sumut	Kelompok Usaha pengolahan Kopi Desa Toweren	Pelaku Usaha Ulos Sipirok, PKM Industri dodol di Kel Hutasuhut Tapsel, Peduli Limbah Sabut Kelapa, Kel Tani Mbuah Page, KUB Tuasan Jaya, Keltan Masyarakat Bersatu
Sekolah	SMPN II Kutalimbaru, SMAN 4 Medan	SMK BM-PAB 3, SMA Prayatna Medan, SMK IBM (SMEA) Prayatna, SMK TI (STM)	SMA Teladan Medan	SMU Nur Ihsan Medan, SMAN4 Medan, SMA Methodist 2, SMA Arisi, SMA Budi Agung, SMAN 7, SMAN 20, SMK tri Tech, SMK Dwi Warna, SMA Negeri Sunggal	TK Nurul Ilmi, MTs Miftahussalam
Organisasi Berbasis Masyarakat	-	-	SPI Hapsari Deli Serdang, Dharma Wanita Dinas Peternakan ProvSu	-	PKK DALiyah, Yayasan Ponpes Islamiyah Pintu Padang Sunggal
Pemerintah	Kecamatan Padang Sidempuan Utara dan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kecamatan Medan Tembung, Kecamatan Medan Timur, Kelurahan Lau Cih	LP Tj Gusta, Kec Ulu Pungkut, RS Adam Malik, Kominfo Medan, Kel lau Cih, Kel Sidomulyo	Kel. Pangkalan mashur Medan, Persadia Medan,	Kecamatan Medan Amplas, Desa Negeri Gugung	Desa Bengabing, Desa Sampali, Kel Medan Estate, Desa Sukadame, Kec. Tanjung Morawa, Desa Sumber Melati, Kel Banten Timur, Desa Aek Pancur
Perusahaan/Swasta	PT Mead Jhonson Indonesia, PT Pelindo	PT Indofood, Politeknik Poliprofesi Medan,	PT. Coca Cola Northern Sumatera	Pantai Cermin Kanan Village,	Pengusaha Keripik Sanjai Balado, Pengusaha Batu Bata, Merah, Pengusaha Roti Kacang PTPN 2

Beberapa program pengabdian kepada masyarakat, yang bersumber dari berbagai pendanaan, yang telah dilaksanakan dari 2016 hingga 2018 ditunjukkan dalam Tabel 2

Tabel 2. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Total Pendanaan Tahun 2016 S/D 2018 untuk Desentralisasi, Kompetitif Nasional Dan DIYA UMA

Sumber Dana	Jumlah PkM Dan Total Pendanaan Per Tahun (dalam Juta)					
	2016		2017		2018	
	Jlh PKM	Total Dana	Jlh PKM	Total Dana	Jlh PKM	Total Dana (Juta)
DRPM	2	100	0	0	2	82
DIYA UMA	2	6	9	45	12	241,050
Dana Insentif untuk kegiatan PKM Prodi Terakreditasi A	-	-	-	-	-	48

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa jumlah partisipasi dosen dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Desentralisasi, Kompetitif Nasional dan DIYAUMA masih sangat rendah. Kemungkinan hal ini disebabkan dosen lebih senang melakukan kegiatan pengajaran dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen.

2.2.2. Potensi yang Dimiliki oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

2.2.2.1. Potensi Sumber Daya Manusia

Salah satu potensi yang dimiliki oleh pusat pengabdian kepada masyarakat UMA adalah ketersediaan sumber daya manusia yaitu dosen yang cukup besar dan berkualitas dari berbagai fakultas dan program studi. Hal ini merupakan kekuatan UMA untuk melakukan pengabdian masyarakat dan mengatasi permasalahan masyarakat dalam berbagai bidang. Jumlah dosen berdasarkan fakultas dan program studi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Fakultas dan Program Studi

Fakultas	Program Studi	Jumlah Dosen (orang)
Ekonomi dan Bisnis	Akutansi	18
	Manajemen	21
Hukum	Hukum	24
Biologi	Biologi	11
Pertanian	Agroteknologi	13
	Agribisnis	7
Ilmu Politik dan Sosial	Ilmu Pemerintahan	6
	Ilmu Administrasi Publik	6
	Ilmu Komunikasi	9
Teknik	Teknik Sipil	8
	Teknik Elektro	6
	Teknik Mesin	7
	Teknik Arsitektur	7
	Teknik Industri	9
	Teknik Informatika	7
Psikologi	Psikologi	28
Pasca Sarjana (S2)	Ilmu Administrasi Publik	7
	Ilmu Hukum	8
	Psikologi	11
	Agribisnis	7
TOTAL		220

2.2.2.2. Potensi Sumber Dana

Saat ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal adalah sumber dana yang berasal dari UMA sendiri, meliputi dana DIYA dan Dana Insentif untuk Prodi Terakreditasi A, sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar UMA, meliputi DRPM dari Dikti. Sumber-sumber dana eksternal ini perlu dimaksimalkan melalui kerjasama dan kemitraan dari berbagai instansi dan perusahaan.

2.2.2.3. Potensi Sarana dan Prasarana

Universitas Medan Area telah menjalin kerjasama dengan Desa Pematang Johar Kec Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk menjadi Desa Binaan UMA. Desa Pematang Johar memiliki berbagai permasalahan baik dari segi Pendidikan, Hukum, Sosial-Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan IPTEKS. Desa binaan dan permasalahannya dapat menjadi lokasi implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen UMA. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, LP2M membuat petajalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada desa binaan yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2019-2043.

Pematang Johar adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Labuhan Deli kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terdiri dari 18 dusun dan memiliki kelayakan sebagai mitra sasaran program pengabdian kepada masyarakat. Pematang Johar memiliki khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi yaitu masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok ternak, kelompok tani, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan seperti mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) seperti misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya yang dapat dilihat pada table 4 berikut ini:

Tabel 4. Kelompok Mitra di Desa Pematang Johar

Kriteria	Kelompok Sasaran	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Masyarakat Produktif (UMKM)	Pengrajin Batik	√	
	Pengrajin Rajut	√	
	Pengrajin Kulit Kerang	√	
	Produsen Tahu Tempe	√	
	Peternak Bebek	√	
	Peternak Lele	√	
	Kelompok Tani	√	
Masyarakat Belum Produktif	Dasa Wisma		√
	Kelompok Sadar Wisata,		√
	Kelompok PKK	√	
	Kelompok Pengajian	√	
	Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga		√
Masyarakat Tidak Produktif	PAUD	√	
	SD	√	
	SMP	√	
	SMA/SMK		√
	Karang Taruna	√	
	Remaja Mesjid	√	
	kelompok ibu-ibu rumah tangga		√
	kelompok anak-anak jalanan		√
	Dusun	√	
	Puskesmas	√	
	Posyandu	√	
Pesantren		√	

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain. Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra PKM baik mitra produktif secara ekonomi, mengarah ke produktif ekonomi dan mitra tidak produktif/sosial harus terdiri dari 2 bidang kegiatan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

2.3. Analisis SWOT

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis adalah dengan melihat apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LP2M, khususnya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal yang dijabarkan dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Analisis SWOT

Variabel	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
Sumberdaya manusia	Jumlah Dosen sebanyak 218 yang tersebar di 8 fakultas dan 20 program studi (multi disiplin ilmu) (Tabel 2)	Kurangnya sinergi dan kolaborasi antar disiplin ilmu Hilirisasi PkM belum tercapai secara optimal	Banyak hibah yang Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat diikuti oleh dosen UMA baik itu regional, nasional maupun internasional	Mensinergikan antara disiplin ilmu untuk tiap-tiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Sarana-prasarana	Telah memiliki MOU dengan desa binaan yaitu Desa Pematang Johar. Lokasi Desa Binaan dekat dengan kampus 1 UMA Desa Binaan memiliki kelayakan kelompok sasaran yang sesuai dengan standar Kemenristek Dikti (Tabel 4) Desa Binaan memiliki permasalahan di berbagai bidang	Permasalahan di desa binaan belum diatasi secara optimal	Desa Binaan dapat menjadi wadah implementasi multi disiplin ilmu Desa binaan dapat dijadikan sebagai desa percontohan yaitu desa agrowisata yang cerdas, berkeadilan dan berdaya guna, sejahtera dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup yang berkualitas, ketahanan pangan serta kemandirian energi.	Banyak investor yang melakukan alih fungsi lahan dari pertanian menjadi perumahan.
Sumberdaya finansial pengabdian kepada masyarakat	Ada	Belum Maksimal	Memungkinkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan (multi tahun)	Memaksimalkan pendanaan dari kemitraan untuk membantu mengatasi permasalahan di desa binaan

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi kondisi saat ini dan analisis SWOT, serta visi dan misi LP2M dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, maka tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMA periode 2019-2023, adalah **“Masyarakat desa yang cerdas, berkeadilan dan berdaya guna, sejahtera dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup yang berkualitas, ketahanan pangan serta kemandirian energi:** dan lima bidang utama yang dijadikan fokus kegiatan pemberdayaan yaitu pendidikan, hukum, sosial ekonomi, lingkungan hidup, dan IPTEK.

Secara rinci sasaran yang hendak dicapai pada periode 2019-2023 tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan minat dan kapasitas personal dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, swasta atau sector industri, dan komunitas atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen UMA untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.
- 4) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku atau jurnal bereputasi, untuk mendiseminasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke masyarakat yang lebih luas.
- 5) Meningkatkan reputasi akademik UMA sebagai perguruan tinggi yang menyejahterakan masyarakat pedesaan

3.2. Strategi Kebijakan Pengembangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan capaian kinerja dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lima tahun terakhir dan hasil analisis SWOT, maka disusunlah strategi pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk periode 2019-2023 yaitu:

- 1) Mendorong minat dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lintas fakultas dan/ atau program studi agar konsep lintas ilmu dapat diwujudkan dengan melibatkan mahasiswa, melalui kompetisi DIYA UMA dan DIKTI yang diselenggarakan setiap tahun.
- 2) Memberikan pelatihan penulisan proposal, pembuatan laporan keuangan, penulisan jurnal ilmiah bereputasi untuk meningkatkan kapasitas dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan dengan pemerintah, swasta atau sektor industri, yang wilayah kerjanya mencakup lokasi pengabdian.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan bidang pengajaran dan penelitian, serta penerapan IPTEKS di lokasi pengabdian
- 5) Mengharuskan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar/konferensi maupun karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau buku yang bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 6) Memberikan insentif untuk dosen yang mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar/konferensi maupun karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau buku yang bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

3.3. Strategi Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai manifestasi kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil penelitian dalam bidang pendidikan, hukum, sosial ekonomi, lingkungan hidup, dan IPTEKS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan keahlian yang diharapkan oleh kelompok atau komunitas masyarakat mitra, oleh karena itu kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh masing- masing fakultas dan/atau program studi secara lintas ilmu di bawah koordinasi LP2M, khususnya Pusat Pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMA di fokuskan pada 5 bidang pemberdayaan yaitu Pendidikan, hukum, social ekonomi, lingkungan hidup dan IPTEKS.

3.3.1. Pemberdayaan Bidang Pendidikan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk fokus pada sosialisasi dan edukasi politik bagi masyarakat, kesehatan mental masyarakat, hidup sehat dan bersih.

3.3.2. Pemberdayaan Bidang Hukum

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk fokus pada kebijakan hukum di bidang pertanahan dan kejahatan narkoba

3.3.3. Pemberdayaan Bidang Sosial Ekonomi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk fokus pada program pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga dan masyarakat untuk menunjang kehidupan yang sejahtera bagi keluarga dan juga pelayanan publik bagi masyarakat dalam meningkatkan peran aktif masyarakat serta literasi media bagi masyarakat dalam kemajuan teknologi informasi. Bentuk kegiatan dapat berbentuk, pendidikan keuangan inklusi, manajemen keuangan, sosialisasi regulasi pengaturan dalam kewirausahaan, koperasi, dan UMKM, agribisnis, pelatihan pelayanan publik dalam mencapai *smart governance* dan penyuluhan tentang pengaruh media baru bagi masyarakat

3.3.4. Pemberdayaan Bidang Lingkungan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk fokus pada program pemberdayaan lingkungan yang sehat, bersih, kondusif dan ramah. Lingkungan hidup tidak hanya berarti lingkungan fisik saja tetapi juga lingkungan sosio-psikologis. Bentuk kegiatan dapat berbentuk pemanfaatan ruang terbatas untuk menjamin lingkungan yang sehat melalui urban farming, tanaman obat di samping sosialisasi mengenai perubahan iklim, dan konsep menjaga lingkungan metode pengolahan limbah yang ramah lingkungan

3.3.5. Pemberdayaan Bidang IPTEKS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami, menguasai dan memperluas wawasan sehubungan dengan kemajuan yang pesat di bidang pengetahuan, informasi, teknologi, transportasi yang menjadi unsur penting di era mendatang.

3.4. Strategi Unit Kerja

Dalam mendukung keberhasilan kinerja Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, maka disusunlah strategi dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan, mulai dari proses hingga luaran/capaian. Rencana Strategis Unit Kerja Dalam Menunjang Ketercapaian Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rencana Strategis Unit Kerja Dalam Menunjang Ketercapaian Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2019-2023

Masukan/Program	Proses	Luaran
Meningkatkan minat dan kapasitas personal dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1) Meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk memperoleh hibah Ristekdikti	1. Penyelenggaraan pelatihan pelatihan penulisan proposal, pembuatan laporan keuangan, penulisan jurnal ilmiah dengan fasilitator dari Ristekdikti
	2) Melakukan sosialisasi mengenai bidang-bidang yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan keterpaduan antara masing-masing bidang	2. Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi kepada seluruh dosen UMA mengenai bidang focus kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMA
	3) Menyusun standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat	3. Penyelenggaraan lokakarya penyusunan/penyempurnaan standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	4) Meningkatkan jumlah sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat	4. Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari internal dan eksternal UMA
Meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, swasta atau sektor industri, dan komunitas atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1) Meningkatkan kapasitas dosen dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal	1. Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan mitra potensial
	2) Mengidentifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang potensial untuk dimanfaatkan oleh masyarakat	2. Dilakukan mapping kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah diselenggarakan demi menjalin hubungan lebih lanjut dengan mitra
Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen UMA untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.	Mendiseminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat desa binaan khususnya dan masyarakat yang lebih luas	Penyelenggaraan seminar dan pemotivasian kepada dosen untuk ikutserta dalam seminar/konferensi terkait pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku atau jurnal bereputasi, untuk mendiseminasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke masyarakat yang lebih luas.	Meningkatkan kapasitas dalam menulis karya ilmiah yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat
		Memberikan insentif untuk dosen yang

		mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar/konferensi maupun karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau buku yang bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
Meningkatkan reputasi akademik UMA sebagai perguruan tinggi yang menyejahterakan masyarakat pedesaan	Mendiseminasi kegiatan PkM kepada masyarakat yang lebih luas	Mengharuskan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar/konferensi maupun karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau buku yang bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV
PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN BIDANG FOKUS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pada periode 2019-2023, tema yang diusung oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, LP2M UMA adalah: **“Masyarakat desa yang cerdas, berkeadilan dan berdaya guna, sejahtera dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup yang berkualitas, ketahanan pangan serta kemandirian energi.** Dalam mencapai tujuan utama tersebut, maka perlu dirancang sebuah program beserta indikator untuk mengetahui kinerja Pusat Pengabdian kepada masyarakat terhadap kegiatan pengabdian dosen. Program Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Indikator dan Target Capaian Periode Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Program Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Indikator dan Target Capaian Periode Tahun 2019-2023

No.	Program Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target Capaian Pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatkan minat dan kapasitas personal dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1. Meningkatnya jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	50%	60%	65%	70%	80%
		2. Meningkatnya implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, hukum, dan social-ekonomi;	0%	50%	60%	80%	100%
		3. Meningkatnya implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS	0%	25%	50%	70%	100%
		4. Meningkatnya jumlah dana pengabdian kepada masyarakat	60%	70%	75%	80%	85%
2.	Meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, swasta atau sector industri, dan komunitas atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1. Meningkatnya hibah pengabdian dan kemitraan dengan Lembaga nasional/internasional di bidang pengabdian	60%	70%	75%	80%	85%
		2. Meningkatnya kerjasama dengan lembaga mitra kerjasama baik nasional maupun internasional	50%	60%	65%	70%	80%
3.	Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen UMA untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera	1. Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat	50%	65%	70%	75%	80%

4	Meningkatkan publikasi ilmiah dan reputasi akademik UMA	1. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti seminar seminar ilmiah nasional/internasional hasil PkM	60%	70%	75%	80%	85%
		2. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	30%	35%	40%	50%	55%
		3. Meningkatnya jumlah publikasi kegiatan pengabdian melalui <i>expose</i>	45%	60%	65%	70%	75%

4.2. Bidang Fokus Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada Tabel 8 dapat dilihat kegiatan pengabdian yang telah direncanakan dalam 6 bidang fokus untuk mencapai keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Daerah prioritas kegiatan pengabdian UMA adalah desa pada umumnya, Desa Pematang Johar sebagai desa binaan pada khususnya.

Tabel 8. *Road Map* Pelaksanaan Bidang Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2019-2023

Bidang Fokus	Tahun Pelaksanaan				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pendidikan	Edukasi Kesehatan mental dan peningkatan kualitas kesejahteraan psikologis masyarakat				
	Penyuluhan potensi desa untuk produk unggulan				
Hukum	Sosialisasi Regulasi implementasi peraturan perundang-undangan				
	Sosialisasi Regulasi Perlindungan Konsumen pengguna jasa transportasi				
	Sosialisasi regulasi pengadaan bibit/seed vaksin Hepatitis B dan dengue				
	Edukasi hukum pertanahan dan kejahatan narkoba				
	Edukasi bidang Regulasi prosedur pembebasan lahan untuk pembangunan jalan dan rel				
			Edukasi bidang Regulasi terhadap pengaturan Koperasi dan permodalan UMKM		
			Sosialisasi Regulasi transaksi pembayaran, smart-card Teknologi <i>cyber defence</i>		
Sosial-Ekonomi	Edukasi dan pendampingan pelayanan publik yang berkualitas dalam menciptakan masyarakat harmonis				

	Edukasi komunikasi antar personal dalam mewujudkan masyarakat harmonis	
	Sosialisasi dan pendampingan masyarakat dalam manajemen produksi agribisnis dan kepada institusi tentang kebijakan agribisnis	
	Pendidikan dan pendampingan literasi media untuk membangun masyarakat	
		Edukasi dan pendampingan pelayanan publik dalam menciptakan masyarakat harmonis
		Edukasi politik bagi pemberdayaan masyarakat desa
Lingkungan Hidup	Edukasi mind set dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan desa	
		Pemanfaatan/penggunaan input lokal (limbah, Pupuk Organik Cair, pupuk kandang)
IPTEKS	Pelatihan pemanfaatan limbah yang berpotensi sebagai biogas	
	Pakan ternak organik dan berkualitas	
		Budidaya padi lokal secara tumpang sari

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI
HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1. Pelaksanaan dan Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen yang berasal dari lintas fakultas dan lintas ilmu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus melibatkan mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran bagi mereka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan UMA sangat tergantung pada ketersediaan dana. Pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memperoleh dukungan dana dari: 1) DIYA UMA (internal), 2) hibah Kemenristek Dikti untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 3) hibah pemerintah non-kemenristekdikti, 4) swasta/industri dalam negeri, dan 5) pemerintah/swasta luar negeri. Pada tabel 9 dapat dilihat rincian perkiraan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sivitas UMA untuk periode 2019-2023.

Tabel 9. Rincian Perkiraan Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Sivitas UMA untuk Periode Tahun 2019-2023

Sumber Dana	Perkiraan Besaran Dana (Dalam Juta)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Internal UMA	1,627	1,302	705.25	455.7	325.5
Hibah Kemenristekdikti dan swasta	5,400	6,500	7,050	7,600	8,680
Hibah luar negeri	200	400	600	800	1,000
TOTAL	7,227	8,202	8,355.25	8,855.7	10,005.5

5.2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian yang pelaksanaannya bersumber dari dana internal ataupun eksternal UMA akan dipantau kegiatan pelaksanaannya oleh LP2M. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian pengabdian kepada masyarakat, dan instrumen-instrumen terkait yang telah disusun oleh LP2M. Bahan penilaian pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah laporan pelaksanaan kegiatan, luaran, dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan. LP2M juga telah menyusun standarisasi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

5.3. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UMA, harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh Dekanat dan Ketua Program Studi masing-masing fakultas, untuk kemudian di disetujui oleh Ketua LP2M. Agar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui, dimanfaatkan, dan berkelanjutan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, wajib didiseminasikan dalam berbagai forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, dan jurnal ilmiah yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Model dan prototip yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga wajib diproses untuk mendapatkan hak cipta atau paten.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat 2019 - 2023 di Universitas Medan Area telah selesai disusun sesuai panduan pedoman Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Tahun 2019. Renstra ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman untuk mengarahkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan sivitas Universitas Medan Area.

Renstra ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan melalui berbagai diskusi untuk mencapai sebuah keberhasilan. Tim perumus renstra ini akan senantiasa mengevaluasi dan *review* pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan renstra ini. Oleh karena itu jika renstra membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2023 ini, antara lain:

1. Ristekdikti
2. Rektor dan Wakil Rektor 1 Bidang Akademik
3. Kepala LP2M dan Sekretaris
4. Dekan dan Wakil Dekan 1 Bidang akademik masing-masing Fakultas
5. Kepala Pusat Penelitian
6. Sekretariat LP2M